THE EFFECT OF GROUP BIMBING ON THE SOCIAL ADJUSTMENT OF STUDENTS IN SMP NEGERI 7 TAMBANG

Rio Sardi[1], Zulfan Saam[2], Tri Umari[3]
e-mail: rio_sardi@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com,Triumari2@yahoo.com
Nomor Telepon : 085271027554

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine the effect of group guidance on social adjustment of class VII students of State Junior High School 7 Tambang academic year 2018/2019. This research was conducted in SMP Negeri 7 Tambang from August 2018 to October 2018. The research method used was the experimental method of the one group pattern. The research subjects in this study were Grade VII students of SMP Negeri 7 Tambang with a low level of social adjustment. The instrument of data collection used is a questionnaire using a modified Likert scale. The data analysis technique used is non parametric correlation statistical technique. Based on the results of the Spearman rank correlation it can be concluded that the group guidance relationship with student adjustments is in the strong category of 0.793 with a percentage of 79.3%. then to find out the coefficient of determination as follows: (rs) 2 = (0.793) 2 = 0.629, This means that the influence of group guidance techniques on students' social adjustment is 62.9%. So that group guidance can be said to be very effective in reducing the level of social adjustment of SMP Negeri 7 Tambang students. While 62.9% is influenced by other factors that come from within or from the student's environment. There are differences in the level of social adjustment of students before and after the implementation of group guidance. the level of social adjustment of students prior to group guidance was 10% in the High category and 90% in the low category. After group guidance the level of social adjustment of students after group guidance was 85% in the very high category and 15% in the high category.*

Keywords: *Group Guidance, Social Adjustment*

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA SMP NEGERI 7 TAMBANG

Rio Sardi[1], Zulfan Saam[2], Tri Umari[3]
e-mail: rio_sardi@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com,Triumari2@yahoo.com
Nomor Telepon : 085271027554

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambang tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Tambang dari bulan Agustus 2018 sampai Oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental pola one group. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambang dengan tingkat penyesuaian sosial yang rendah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala likert yang dimodifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik korelasi non parametrik. Berdasarkan hasil korelasi rank spearman ternyata dapat disimpulkan bahwa hubungan bimbingan kelompok dengan penyesuaian siswa berada pada kategori kuat yaitu 0,793 dengan pesentase sebesar 79,3 %. selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi sebagai berikut : $(r_s)^2 = (0,793)^2 = 0,629$, Artinya pengaruh teknik bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa yaitu sebesar 62,9 %. Sehingga bimbingan kelompok bisa dikatakan sangat efektif untuk menurunkan tingkat penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 7 Tambang. Sedangkan 62,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan siswa tersebut. Terdapat perbedaan tingkat penyesuaian sosial siswa sebelum dan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok. tingkat penyesuaian sosial siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok adalah 10 % berada pada kategori Tinggi dan 90% berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan bimbingan kelompok tingkat penyesuaian sosial siswa sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok adalah 85% berada pada kategori sangat tinggi dan 15% berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Penyesuaian Sosial

PENDAHULUAN

Siswa merupakan individu yang sedang belajar pada suatu tingkat pendidikan tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari siswa akan berinteraksi serta melakukan hubungansosial baik dengan siswa-siswa di sekolah maupun orang orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Setiap siswa memiliki kemampuan serta cara yang berbeda-beda dalam membina hubungan sosialnya dengan orang lain.

Hubungan sosial siswa berkembang karna adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam perkembangannya,setiap siswa ingin tahu bagaimana cara membina hubungan secara baik dan aman dengan lingkungan sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Menurut Anna Alisyahbana (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:85), hubungan sosial adalah "Cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya".

Hubungan sosial siswa sangat ditentukan oleh kemampuan penyesuaian sosial yang dimilikinya. Semakin baik kemampuan penyesuaian sosial siswa, maka akan semakin baik pula hubungan sosialnya dengan orang lain. Menurut Nurdin (2009:86), "Penyesuaian sosial merupakan suatu proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial atau penyesuaian dalam hubungan antar manusia". Selanjutnya, Schneiders (dalam Yusuf, 2004:210) menyatakan bahwa, "Penyesuaian adalah proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustasi dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan normal/tuntutan lingkungan di mana dia hidup".

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 7 Tambang, penulis melihat bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki penyesuaian sosial yang baik. Hal ini dapat dilihat daribeberapa gejala-gejala yang ditampilkan siswa mengenai penyesuaian sosialnya, seperti masih adanya siswa yang sering menyendiri dan kurang dapat bersosialisasi dengan siswa-siswa lain, guru-guru dan juga personil-personil di sekolah. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu upaya pengembangan ataupun peningkatan penyesuaian sosial siswa tersebut.

Upaya peningkatan penyesuaian sosial siswa merupakan tugas dan tanggung jawab Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah. BK di sekolah dapat meningkatkan penyesuaian sosial siswa melalui berbagai jenis layanan yang ada, salah satunya adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno & Amti (2004), layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya. Kemudian, Hartinah (2009:4) menjelaskan bahwa "bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus supaya individu-individu tersebut dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan".

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok yang bertujuan untuk melatih, membekali serta memberikan informasi pada setiap individu yang menjadi anggota kelompok mengenai berbagai hal atau ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian serta memberikan pelayanan untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa. Penelitian ini penulis beri judul ”PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA SMP NEGERI 7 TAMBANG”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 20 sampel dari 39 populasi. Sampel yang diambil harus representative (mewakili) dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang di ambil dari teori ahli. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Setiap item atau pernyataan telah disediakan 5 alternatif jawaban yang masing-masing diberi bobot skor.Ketentuan item positif diberi skor 5 pada jawaban SL (Selalu), 4 pada jawaban S (Sering), 3 pada jawaban KK (Kadang-kadang), 2 pada jawaban J (Jarang) dan 1 pada jawaban TP (Tidak Pernah). Sebaliknya untuk pernyataan negatif, 1 pada jawaban SL (Selalu), 2 pada jawaban S (Sering), 3 pada jawaban KK (Kadang-kadang), 4 pada jawaban J (Jarang) dan 5 pada jawaban TP (Tidak Pernah).

Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental pola one group. Menurut R. Arlizon (Andini, 2010:19) bahwa metode one group eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk yang antara lain : one group pre-test dan post-test design, dengan pola sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan kelompok.

Teknik Analisis Data

Dalam penelilitian ini, peneliti melakukan analisis data uji Korelasi Rank Spearman. Kemudian pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penyesuaian Sosial siswa SMP Negeri 7 Tambang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok

Tabel 1 Gambaran Penyesuaian Sosial siswa sebelum pelaksanaan bimbingan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	121-150	0	0 %
Tinggi	91-120	2	10 %
Rendah	61-90	18	90 %
Sangat Rendah	30-60	0	0 %
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian sosial siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok adalah 10 % berada pada kategori Tinggi dan 90% berada pada kategori rendah.

Gambaran Penyesuaian Sosial siswa SMP Negeri 7 Tambang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok

Tabel 2 Gambaran Penyesuaian Sosial siswa sesudah pelaksanaan bimbingan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	121 – 150	17	85 %
Tinggi	91 – 120	3	15 %
Rendah	61 – 90	0	0 %
Sangat Rendah	30 – 60	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan data tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian sosial siswa sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok adalah 85% berada pada kategori sangat tinggi dan 15% berada pada kategori tinggi.

Untuk lebih jelasnya dapat kita ketahui bagaimana persentase sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa SMP Negeri kelas VII SMP Negeri 7 Tambang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

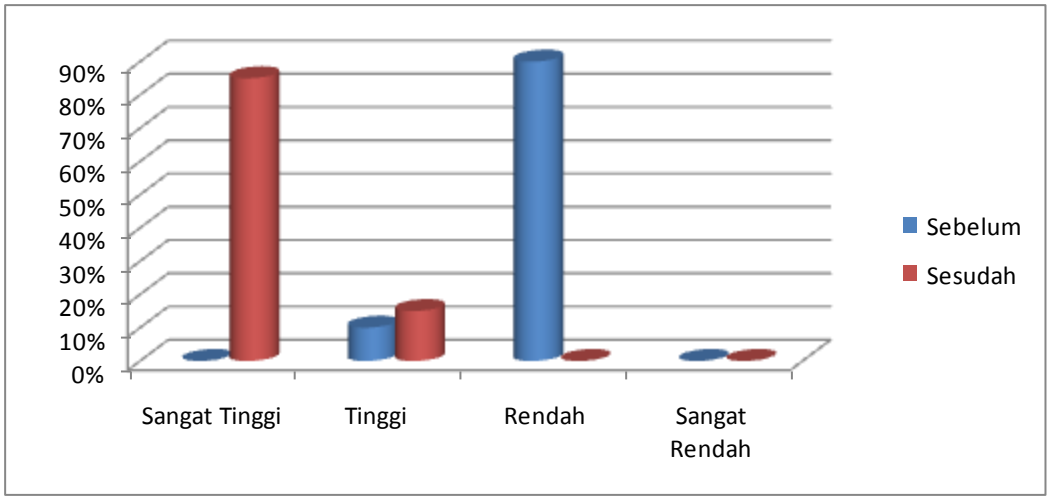

Gambar 1 Grafik sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran penyesuaian sosial siswa di SMP Negeri 7 Tambang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan. Sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah yakni dengan persentase 90% dan pada kategori tinggi dengan persentase 10%. Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok lebih dari separuh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase 85% sedangkan pada kategori tinggi 15% dan pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Dari penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 7 Tambang tahun ajaran 2017/2018 memiliki penyesuaian sosial dengan kategori yang pada awalnya belum diberikan layanan bimbingan kelompok hanya pada kategori rendah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 7 Tambang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa, maka terlebih dahulu melakukan perhitungan menggunakan spearman rang dalam SPSS versi 20.

Tabel 3 Hasil Uji Spearman Rank

Correlations

		Pre_test	Post_test
Pre_test	Pearson Correlation	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Post_test	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji koefisien korelasi Spearman melalui SPSS didapatkan hasil Sig. (2-tailed) = 0,000. Nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima, dan H_0 ditolak, sehingga 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa "terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa".

Hasil olahan SPSS diperoleh koefisien korelasi r_s sebesar 0,793, interprestasi koefisien korelasi dikategorikan sebgai berikut :

Tabel 4 Interprestasi nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 samapai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 samapai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 samapai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 samapai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 samapai dengan 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan bimbingan kelompok dengan penyesuaian siswa berada pada kategori kuat yaitu 0,793 dengan pesentase sebesar 79,3 %. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi sebagai berikut :

$(r_s)^2 = (0,793)^2$

$= 0,629$

Artinya pengaruh teknik bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa yaitu sebesar 62,9 %. Sehingga bimbingan kelompok bisa dikatakan sangat efektif untuk menurunkan tingkat penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 7 Tambang. Sedangkan 62,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data terjadi peningkatan penyesuaian sosial siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelomopo di kelas VII SMP Negeri 7 Tambang. Meskipun penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok sebagai salah satu perlakuan untuk meningkatkan penyesuaian siswa masih belum banyak dilakukan oleh peneliti lain, namun dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti disekolah menyatakan bahwa bimbingan kelompok sangat mempengaruhi meningkatnya penyesuaian sosial siswa disekolah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok terjadi peningkatan penyesuaian sosial pada diri siswa yang diberikan layanan, hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif bagi diri siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa penyesuian sosial siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok ada yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi dengan tingkat penyesuaian sosial yang berbeda-beda sesuai dengan hasil pengisian intstrumen pengukuran penyesuaian sosial. Dan ditemukan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 90% berada

pada kategori rendah dan 10 % pada kategori tinggi. penyesuaian sosial sangat diperlukan oleh setiap siswa, karena penyesuaian sosial itu sangat penting.

Hal ini sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan dilapangan bahwa masih banyak siswa yang suka menyendiri, tidak pandai bergaul, sukar untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman dikelasnya, enggan ingin menyelesaikan atau ikut dengan kegiatan sosial yang ada disekolah. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat member pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penyesuaian sosial siswa disekolah.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dapat diketahui bahwa terdapat sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah, berdasarkan nilai r ditemukan interprestasi penyesuaian sosial siswa pada kategori sangat tinggi 85 % dan 15 % berada pada kategori tinggi, hasil ini diperoleh sesuai dengan hasil dari data pengolahan angket sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Hal ini didukung oleh teori mengenai bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Siti Hartiah (2009) bahwa bimbingan kelompok dapat dijadikan alat untuk mengatasi masalah siswa yang dihadapi anak disekolah, dikarenakan bimbingan kelompok memiliki kelebihan yaitu membantu siswa yang bersifat umum dari semua bidang bimbingan baik bidang pribadi, sosial, karir maupun belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok penyesuaian sosial sebagian besar berada pada kategori rendah.

2. Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok penyesuaian sosial siswa sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi.

3. Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penyesuaian sosial siswa sebesar 62,9 %, sedangkan selebihnya 37,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisa data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan dapat membuat kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan penyesuaian sosial siswa terutama siswa baru.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat membuat program bimbingan konseling yang berfokus pada peningkatan penyesuaian sosial siswa disekolah sesuai dengan layanan yang ada dalam bimbingan konseling.

3. Bagi pihak sekolah/kepala sekolah alangkah baikknya bila setiap semester para wali kelas dan guru BK disekolah agar memberikan bimbingan kelompok khusus di sekolah kepada siswa baru maupun siswa lama untuk meningkatan penyesuaian sosial siswa tersebut disekolah.

4. Peneliti selanjutnya lebih memfokuskan penelitiannya pada siswa dengan penyesuaian sosial sangat rendah atau pun rendah terhadap peningkatan penyesuaian sosial di sekolah, peneliti selanjutnya juga lebih dapat memperhatikan faktor-faktor dan aspek-aspek penyebab rendahnya penyesuaian sosial siswa serta ciri-ciri siswa yang sulit bergaul dan bersosialisasi dengan teman dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Chaplin, J. P. 2002. *Kamus Psikologi*. Radja Grafindo Persada. Jakarta.

Epandri.2013. *Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Tambang. Skripsi tidak diterbitkan.* Pekanbaru: Universitas Riau.

Gerungan, W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Eresco. Jakarta.

Hartinah, S. D. S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.

Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Irianto, A. 2012. *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurihsan, A. J. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan.*Bandung: Reflika Aditama.

Prayitno.,& Amti, E. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Romlah, T. 2001. *Teori dan Praktik bimbingan kelompok*. Malang:Universitas Negeri Malang.

Schneiders, A. 1964.Personal Adjustment and Mental Health. New York: Rinehart & Winston.

Sudijono, A. 2012.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

Surya, M. 1985. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. BP FIP IKIP. Bandung.

Tohirin.2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah(Berbasis integrasi).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Umar, U.2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Gramedia.

Winkel, W. S., & Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.